

ABSTRAK

Muhammad Rizki Rahmadhani. 190101120601. *Preservasi Bahan Pustaka Pasca bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing : Juairiah, M. Hum, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Preservasi, Bahan Pustaka, Bencana Banjir

Indonesia sebagai salah satu Negara yang rawan akan terjadinya bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, longsor dan tsunami. Seperti yang terjadi awal tahun 2021 lalu, telah terjadi bencana banjir yang melanda Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Salah satu yang terkena dampak banjir adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain melanda rumah warga, tempat lain yang berada di pinggir kali. Salah satunya adalah fasilitas umum seperti perpustakaan. Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan sebuah perpustakaan daerah yang terletak di kawasan rawan bencana alam, terutama banjir.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan preservasi bahan pustaka pasca bencana banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah beserta kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif guna menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan preservasi bahan pustaka pasca bencana banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah antara lain evakuasi, pemilihan/seleksi, pembersihan, pengeringan, perbaikan (jilid dan lem/perekat). Adapun kendala yang dihadapi pustakawan adalah sumber daya manusia yang sangat minim, kurangnya kesadaran dari pemustaka untuk turut menjaga bahan pustaka, dan tidak tersedianya ruangan khusus kegiatan preservasi.